

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES*  
*NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SDN11 PUDUNG KECAMATAN AMPEK NAGARI  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:**

**Widia Putri Chania  
NPM. 1310013411087**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

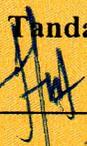
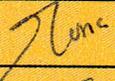
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Selasa** Tanggal **Empat** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

**Nama** : **WIDIA PUTRI CHANIA**  
**NPM** : **1310013411087**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Judul** : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam**

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd	(Ketua)	
2.	Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	(Anggota)	
3.	Drs. Wince Hendri M.Si	(Anggota)	

Lulus Ujian Tanggal : 04 Juli 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi PGSD,



Drs. Khairul, M.Sc.

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

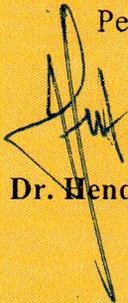
# HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : WIDIA PUTRI CHANIA  
**NPM** : 1310013411087  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek  
Nagari Kabupaten Agam

Disetujui untuk diujikan

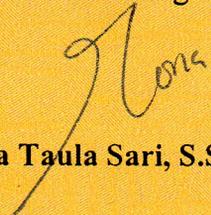
Padang, 14 Juni 2017

Pembimbing I



Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Pembimbing II



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP,



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD,



**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Putri Chania  
NPM : 1310013411087  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam**” adalah benar-benar karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dalam mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang 04 Juli 2017  
Saya yang menyatakan



**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Widia Putri Cahnia  
NPM. 1310013411087

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP PEMBELAJARAN  
IPA SISWA KELAS V SDN 11 PUDUNG  
KEC. AMPEK NAGARI KAB. AGAM**

**Widia Putri Chania<sup>1</sup>, Hendra Hidayat<sup>2</sup>, Rona Taula Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

[widiaputrichania@gmail.com](mailto:widiaputrichania@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 46 orang yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Menghasilkan dua kelas sampel yang terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* sebesar 85,91 lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 75,83, dan hasil uji hipotesis sebesar 0,016 atau  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Kata Kunci : *Penelitian eksperimen, Model Examples Non Examples, Hasil belajar.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SDN 11 Pudung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses memperoleh gelar Sarjana starata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengatitkan terima kasih kepada :

Drs. Khairul Harha, M.Sc., selaku Dekan dan Drs. Yusrizal, M.Si., selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Proqram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendra Hidayat M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik.

3. Ibu Wanismar, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 11 Pudung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam
4. Ibu Masyhuri Ramlan, S.Pd, Pd.SD selaku guru kelas V A SDN 11 Pudung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam
5. Ibu Ermanelis S.Pd.SD selaku guru kelas V B SDN 11 Pudung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam
6. Semua rekan yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.  
Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat dari Allah SWT.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman – teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulis skripsi ini. Oleh karena itu penulis pengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca amin.

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA .....	8
a. Belajar dan Pembelajaran di SD .....	8
b. Karakteristik Siswa SD .....	10
c. Pengertian Pembelajaran IPA di SD .....	12
d. Tujuan Pembelajaran IPA di SD .....	12
e. Karakteristik IPA di SD .....	13
2. Tinjauan Pembelajaran Kooperatif .....	13
3. Tinjauan Tentang Model <i>Examples Non Examples</i> .....	15
a. Pengertian Model <i>Examples Non Examples</i> .....	15
b. Langkah-langkah Model <i>Examples Non Examples</i> .....	16

c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Examples Non Examples</i> .....	17
4. Tinjauan Hasil Belajar .....	18
a. Pengertian Hasil Belajar .....	18
b. Ranah Belajar .....	18
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	21
C. Penelitian Relevan .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel Penelitian .....	25
C. Variabel Penelitian .....	26
1. Variabel .....	26
2. Data .....	27
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	28
1. Tahap Persiapan .....	28
2. Tahap Pelaksanaan .....	29
3. Tahap Penyelesaian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Tes Akhir.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	31
1. Validitas Tes .....	32
2. Melakukan Validasi Tes.....	32
1) Validasi Soal .....	32
2) Reabilitas Tes.....	33
3) Daya Pembeda Soal.....	34
4) Indeks Kesukaran Soal.....	36

G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogenitas Variansi.....	37
3. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Validitas Soal.....	39
2. Reliabilitas Soal.....	40
3. Daya Pembeda Soal.....	41
4. Indeks Kesukaran Soal .....	42
5. Uji Normalitas .....	43
6. Uji Homogenitas.....	44
7. Uji Hipotesis.....	45
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester II Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas V-A dan Kelas V-B SDN 11 Pudung Ampek Nagari Kabupaten Agam pada Mata Pelajaran IPA .....	4
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Rancangan Penelitian .....	24
4. Jumlah siswa kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam tahun ajaran 2016/2017 .....	25
5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	29
6. Kriteria Reliabilitas Tes .....	34
7. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	35
8. Kriteria Tingkat Kesukaan Soal.....	36
9. Hasil Analisis Validitas Uji Coba Soal .....	40
10. Hasil Analisis Reliabilitas Soal.....	41
11. Hasil Analisi Daya Pembeda Soal .....	41
12. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal .....	42
13. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	44
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	45
15. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	46
16. Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar .....	47

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	22
2. Pengambilan Sampel Secara Sampling Purposive .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester 2 IPA Kelas V.....	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	56
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	80
4. Pembagian Kelompok Heterogen .....	100
5. Bahan Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	101
6. Media Pembelajaran.....	115
7. Lembar Diskusi Siswa Kelas Eksperimen .....	131
8. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol .....	143
9. Kisi-kisi uji Coba Soal.....	145
10. Soal Uji Coba Tes .....	152
11. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal.....	154
12. Hasil Validitas Uji Coba Soal.....	155
13. Reliabilitas Uji Coba Soal.....	157
14. Tabulasi Daya Pembeda.....	158
15. Hasil Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran .....	159
16. Analisis Uji Coba Soal.....	162
17. Kisi-kisi Tes Akhir.....	163
18. Soal Tes Akhir .....	165
19. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	177
20. Uji Sampel Normalitas.....	178
21. Uji Sampel Homogenitas .....	181
22. Uji Hipotesis .....	184
23. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	187
24. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	189
25. Dokumentasi Uji Coba dan Tes Akhir.....	191
26. Surat .....	192

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pencapaian pendidikan yang berkualitas tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Menurut Susanto (2014:85) ”pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya”.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Masa usia Sekolah Dasar adalah “masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga usia sebelas atau dua belas tahun”, (Susanto, 2014:86). Pendidikan SD dimaksudkan untuk memberikan bakal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan, “memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan SMP” (Susanto, 2014:89). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang

mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran merupakan suatu konsep yang sangat kompleks dalam kaitannya dengan bagaimana menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi menjadi lebih efektif, efisien dan juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dalam artian menyenangkan. Proses ini melibatkan berbagai unsur yang termasuk dalam satu lingkungan belajar, baik guru, siswa, sumber belajar dan unsur lain yang menunjang terjadinya interaksi belajar. Dimana dalam pengajaran atau proses belajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Selain itu, siswa juga berperan penting dalam proses pembelajaran, sebab dalam interaksi belajar-mengajar ditemukan bahwa proses pembelajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan belajar.

Dalam melaksanakan pembelajaran peranan guru hendaknya bukan semata-mata memberikan informasi melainkan mengarahkan dan menjadi fasilitas belajar bagi siswa. Sebagai fasilitator guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut dan diharapkan guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru,

pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Guru kelas V A Ibu Masyhuri Ramlan, S.Pd.SD dan Guru kelas V B Ibu Ermanelis S.Pd.SD yang dilakukan peneliti di SD Negeri 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2017 diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terlihat :1) Guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, 2) guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, 3) media yang digunakan guru kurang menarik.

Berdasarkan observasi dapat dilihat masalah dari siswa dalam pembelajaran IPA adalah : 1) siswa masih ada yang mengobrol saat proses belajar mengajar, 2) kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, 3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya aktivitas tanya jawab, dan kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.

Dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran, menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan. Cara belajar siswa yang pasif tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan Ujian Semester I IPA siswa Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I :

**Tabel 1 : Persentase Ketuntasan Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas V A dan Kelas V B SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam pada pembelajaran IPA.**

Kelas	Jumlah siswa	Persentasi Nilai	
		Nilai $\geq 70$ Tuntas	Nilai $< 70$ Tidak Tuntas
V A	22	10 orang (45,45%)	12 orang (54,55 %)
V B	24	13 orang (54,17%)	11 orang (45,83%)

*Sumber: Guru kelas V A dan V B SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari.*

Berdasarkan Table 1 dapat disimpulkan bahwa, hasil nilai Ujian Tengah Semester dengan jumlah seluruh siswa kelas V baik V A dan V B berjumlah 46 orang siswa, terdapat 23 orang (50%) siswa mendapatkan nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan terlihat dari 46 orang siswa terdapat 23 orang (50%) siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, lama-kelamaan peserta didik akan merasa tidak senang dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari proses pembelajaran itu akan membuat peserta didik malas untuk belajar dan secara langsung akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Menyikapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk melakukan pembenahan dalam pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPA. Menurut Istarani (2012:9) “Model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya

bersama teman dan kelompok dan diskusikan”. Penelitian tentang model *Examples Non Examples* ini telah dilakukan oleh Wardika (2014) halaman 23 dengan penelitian berjudul “Pengaruh Model *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Tampaksiring”. Hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 21,11 pada kelas kontrol 17,35.

Berdasarkan latar belakang oleh kondisi riil di sekolah sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan Penelitian Eksperimen yang diberikan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Media yang digunakan guru kurang menarik.
4. Siswa masih ada yang mengobrol saat proses belajar mengajar Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.
5. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran IPA.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dibatasi “terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerepan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerepan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulis yang hendak dicapai adalah: untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 11 Pudung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

### **F. Manfaat penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

- a. Bagi siswa, sebagai pengalaman baru bagi siswa SDN 11 Puduk Kecamatan Ampek Nagari dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman di dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan di Sekolah Dasar yang dipimpinnya.
- d. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPA.